

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U. S., E. Handiwirawan, A. Gunawan dan D. Anggraeni. 1995. Pengaruh pemberian pupuk kandang terhadap produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, 7 – 8 November di Bogor, Jilid 2 : 583 – 586.
- Aditiwati, P., dan Kusnadi. 2003. Kultur campuran dan faktor lingkungan mikroorganisme yang berperan dalam fermentasi Tea-Cider, PROC. ITB Sains dan Teknologi, 35 A(2), 147-162.
- Arifin, J. 2014. Intensif Budidaya Lidah Buaya Usaha dengan Prospek yang Kian Berjaya. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Buckman, H. 1982. The Nature and Properties of Soil. Mcmillan Company. New York.
- Budiyanto, K. 2011. Tipologi pendayagunaan kotoran sapi dalam upaya mendukung pertanian organik di desa sumbersari kecamatan poncokusumo kabupaten malang. Jurnal GAMMA 7 (1) 42 -49.
- Dalimarta, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Penerbit Trubus. Agriwidya : Bogor.
- Dalzell, H., J. Biddlestone, K. Gray dan K. Thuraijan. 1987. Soil management: Co. compost production and use in tropical and sub tropical environment. Soil Bulletin, No. 56. Food and Agricultural Organization, Rome.
- Djubaedah, E. 2003. Pengolahan lidah buaya dalam sirup. pra-forum apresiasi dan komersialisasi hasil riset. Balai Besar Industri Agro: Bogor.
- Erukainure, O. L., J. A. Ajiboye, R. O. Adejobi, O. Y. Okafor, S. O. Adenekan. 2011. Protective effect of pineapple (*ananas comosus*) peel extract on alcohol-induced oxidative stress in brain tissue of male albino rats. Asian Pac. J. Trop. Disease. 5 – 9.
- Gayam, R. 2016. Lima bakteri pokok dalam MOL (mikroorganisme lokal). <http://patembayandewisri.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 12 April 2018
- Handayani, S. H., Y. Ahmad., dan S. Ari 2015. Uji kualitas pupuk organik cair dari berbagai macam mikroorganisme lokal (MOL). Jurnal EL –VIVO Pasca UNS Vol. 3, No. 1, hal 54 – 60.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hariatik. 2006. Perbandingan unsur NPK pada pupuk organik kotoran sapi dan kotoran ayam dengan pembiakan mikroorganisme lokal (MOL). Artikel. Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Hartadi, H., R. Soedomo dan A. D. Tillman. 1997. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hidayati, Y. A., H. Ellin dan T. M. Eulis. 2010. Pengaruh imbalan feses sapi potong dan sampah organik pada proses pengomposan terhadap kualitas kompos, Jurnal penelitian Univesitas Jambi Seri Sains Vol. 12 ,No. 3 Bulan Agustus.
- Isroi. 2008. Kompos. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- Kartadisastra, H. R. 2001. Ternak Kelinci. Kanisius. Yogyakarta.
- Karyono, T., Maksudi, dan Yatno. 2017. Penambahan activator MOL bonggol pisang dan EM4 dalam campuran feses sapi potong dan kulit sapi terhadap kualitas kompos dan hasil panen pertama rumput setaria (*Setaria splendida* Stapf). Fakultas Pertanian Univeritas Musi Rawas dan Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Lugiyo dan Sumarto. 2000. Teknik budidaya rumput gajah cv hawaii (*Pennisetum purpureum*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian : 120 - 125.
- Marlina, E. T. 2009. Biokonversi Limbah Industri Peternakan. UNPAD Press. Bandung.
- McVicar, J. 1994. Jekka's Complete Herb Book. Kyle Cathie Limited. London.
- Mulyono. 2016. Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Penerbit Agro Media: Jakarta.
- Nuraini ,D. S. 2011. Aneka manfaat kulit buah dan sayuran. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Nurtika, N. dan N. Sumarni. 1992. Pengaruh sumber, dosis dan waktu aplikasi pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tomat. Bul Penel. Hort., vol. 22, no. 1. pp. 96-101.
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011. Direktorat Perluasan Dan Pengelolaan Lahan, Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ponmurugan P. and C. Gopi. 2006. In vitro production of growth regulators and phosphatase activity by phosphate solubilizing bacteria. African Journal of Biotechnology 5(4):348-350.
- Prabowo, H. E. 2012. Pasar organik tumbuh pesat .<http://nasional.kompas.com/>, Diakses pada tanggal 3 November 2017.
- Prasetyo, A. 2003. Model usaha rumput gajah sebagai pakan sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Semarang.

- Prihandini, P. W dan P. Teguh. 2007. Pembuatan kompos berbahan kotoran sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Santosa, E. 2008. Peranan mikroorganisme lokal (MOL) dalam budidaya tanaman padi metode system of rice intensification (SRI) workshop nasional SRI. Direktorat Pengelolaan Lahan dan Air. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air. Departemen Pertanian. Jakarta
- Sari, N. K. 2009. Produksi bioethanol dari rumput gajah secara kimia. Jurnal Teknik Kimia, 4 (1) : 265 - 273.
- Setiawan, B. S dan Tim ETOSA. 2010. Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Shahid, F dan M. Naczki. 1995. Food phenolics. Technomic Pub. Co. Inc. Lancaster-Basel.
- SNI. 2004. Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik. SNI 19-7030:2004. Badan Standar Nasional (BSN).
- SNI. 2010. Pupuk NPK Padat. SNI 2803:2010. Badan Standar Nasional (BSN).
- Sriharti dan T. Salim. 2008. Pemanfaatan limbah pisang untuk pembuatan kompos menggunakan komposter rotary drum. Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Kimia dan Tekstil. ISBN : 978-979-3980-15-7
- Starbuck, C. J. 2004. Waste Management Alternative Composting. University of Nottingham School of Biociences. Scientific Program, Nottingham.
- Steel, R. G. D dan D. J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sulaeman, A. 2007. Prospek Pasar dan Kiat Pemasaran Produk Pangan Organik. Simposium Produk Pertanian Organik di Indonesia dari Produsen hingga Pemasaran ISSAAS Indonesia Chapter 4 Desember 2007.
- Sulaeman, D. 2013. Pengelolaan limbah ternak untuk peningkatan kualitas produk susu dan lingkungan hidup. Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
- Supriyadi. 2013. Macam bahan pakan sapi dan kandungan gizinya. <http://yogya.litbang.pertanian.go.id>, Diakses pada tanggal 6 November 2017.
- Suryowidodo, C. W. 1988. Lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai bahan baku industri. Warta IHP. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Hasil Pertanian (BBIHP). Bogor
- Surh, Y. J. 2003. Cancer chemopreventive with dietary phytochemicals. Nat. Rev. Cancer. 3: 768-780.

Syalsyafilah, F. 2018. Pengaruh penambahan mikro organisme lokal (MOL) dari beberapa jenis feses ternak terhadap kandungan N, P, dan K pupuk organik feses sapi. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

Tauscher, J., D. F. Wong dan G. Grunder. 2009. The rule of imaging in proof of concept for CNS drug discovery and development. Johns Hopkins University School of Medicine. USA.

Whitaker, J. R. 1991. Principles Of Enzimology For The Food Sciences. Marcel Dekker Inc. New York.

Wijana, S. Kumalaningsih, A. Setyowati, U. Efendi dan N. Hidayat. 1991. Optimalisasi penambahan tepung kulit nanas dan proses fermentasi pada pakan ternak terhadap peningkatan kualitas nutrisi. Laporan Hasil Penelitian Balittan Malang tahun Anggaran (ARMP) (Deptan). Malang : Universitas Brawijaya.

Yang, S. S. 1997. Preparation of compost and evaluating its maturity. Agriculture and Horticulture. Extension Bulletin No. 445. National Taiwan University.

Yuwono, D. 2006. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.

